

**” PERANAN ANGGARAN PEMBELIAN BAHAN BAKU SEBAGAI ALAT  
MENINGKATKAN EFISIENSI BIAYA PRODUKSI PADA PT. HONDA  
PROSPECT MOTOR ”**

**By :  
Rudi Mulyadi  
43205120136**

**ABSTRAK**

Latar belakang masalah pemilihan Skripsi. Untuk menjaga efisiensi biaya produksi tidak cukup hanya ditentukan jumlah bahan baku yang dibeli, harus ditentukan pula kapan pemesanan bahan baku harus dilakukan agar bahan baku itu dapat datang tepat pada waktu dibutuhkan. Melihat uraian di atas penulis tertarik untuk mengambil judul dari skripsinya mengenai “ Peranan Anggaran Pembelian Bahan Baku Sebagai Alat Meningkatkan Efisiensi Pengendalian Biaya Produksi pada PT. Honda Prospect Motor ”.

Metode yang digunakan dalam menyusun skripsi ini adalah metode deskriptif analitis, yaitu suatu metode yang bertujuan memberikan gambaran mengenai keadaan perusahaan berdasarkan atas faktor-faktor yang tampak dan nyata pada situasi yang akan diselidiki, dimana data dikumpulkan, disusun, diuraikan, untuk kemudian dilakukan analisis.

Dari data secara aktual di lapangan Proses penyusunan anggaran dilakukan dengan cara *top-down*. Pada pendekatan ini manajer tingkat atas menyusun anggaran untuk dilaksanakan oleh pelaksana anggaran, hal ini akan menyebabkan kurangnya komitmen dari pelaksana anggaran yang bertanggung jawab untuk mencapai target-target yang dianggarkan. Sehingga anggaran yang sudah di susun kurang begitu Efisien.

Dengan adanya *Safety stock* yang ditetapkan oleh perusahaan sebesar hanya 10%, maka akan berakibat pada Stock barang tidak efisien jika suatu saat adanya pergantian pemakaian material yang secara mendadak harus di rubah setiap Tahunnya. Dan pergantian material tersebut secara stock akan tidak bergerak di gudang. Otomatis stock material tersebut sudah tidak bisa di proses produksi. Dengan kata lain *material Dead Stock*. Dan perusahaan pun akan mengalami kerugian akibat material yang tidak bisa di pakai tersebut.